

ABSTRAK

Pengaruh Edukasi Audio Visual Terhadap Literasi Kesehatan Remaja Dalam Pencegahan Penyakit Ginjal Kronik Di SMA N 1 Kedungwuni

Ika Larasati¹, Rita Dwi Hartanti²

Latar Belakang: Penyakit ginjal kronik merupakan masalah kesehatan global yang terus meningkat, termasuk pada remaja dengan jumlah kasus mencapai 133.587 orang. Kondisi ini berkaitan dengan gaya hidup tidak sehat, seperti konsumsi makanan cepat saji, minuman tinggi gula, kurang minum air putih, serta rendahnya kesadaran terhadap perilaku hidup sehat. Kondisi tersebut disebabkan karena rendahnya literasi kesehatan ginjal pada remaja. Salah satu upaya meningkatkan literasi kesehatan ginjal pada remaja melalui edukasi menggunakan media audio visual yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh remaja.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Experiment Pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian berjumlah 68 responden yang terdiri dari 33 responden kelompok kontrol dan 35 responden kelompok intervensi, dengan kriteria inklusi siswa kelas X SMA N 1 Kedungwuni yang bersedia menjadi responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner HELMA yang telah dimodifikasi dan diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia. Edukasi kesehatan diberikan menggunakan media audio visual sebanyak tiga kali dalam satu minggu. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah intervensi pada masing-masing kelompok.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol sebagian besar responden masih berada pada kategori **tidak memadai** dan **bermasalah**, sedangkan pada kelompok intervensi sebagian responden berada pada kategori **bermasalah** dan **memadai**. Berdasarkan hasil menggunakan uji *Wilcoxon* pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai $p = 0,796$. Sedangkan pada kelompok intervensi terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai $p = 0,000$.

Simpulan: Edukasi kesehatan menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan literasi kesehatan remaja dalam pencegahan penyakit ginjal kronik.

Kata Kunci: literasi kesehatan, remaja, penyakit ginjal kronik, edukasi media audio visual.

Daftar Pustaka: 65 (2016-2026)

ABSTRACT

Ika Larasati¹, Rita Dwi Hartanti²

The Effect of Audio-Visual Education on Adolescent Health Literacy in the Prevention of Chronic Kidney Disease at SMA N 1 Kedungwuni

Introduction: Chronic kidney disease is a global health problem that continues to increase, including among adolescents, with the number of cases reaching 133,587. This condition is associated with unhealthy lifestyles, such as the consumption of fast food, high-sugar beverages, inadequate water intake, and low awareness of healthy behaviors. These conditions are caused by low kidney health literacy among adolescents. To improve kidney health literacy, health education can be given with audio-visual media, which are more engaging and easier for adolescents to understand.

Methods: This study made use of a quantitative method with a quasi-experimental pretest-posttest control group design. The sample consisted of 68 respondents, including 33 in the control group and 35 in the intervention group, with inclusion criteria of tenth-grade students at SMA N 1 Kedungwuni who were willing to participate. The sampling technique being used was cluster sampling. The instrument was the HELMA questionnaire, which had been modified and adapted into Indonesian. Health education was delivered using audio-visual media three times in one week. The gathered data were analyzed with the Wilcoxon signed rank test to determine differences before and after the intervention in each group.

Results: The results showed that in the control group, most respondents remained in the inadequate and problematic categories, while in the intervention group, some respondents were in the problematic and adequate categories. Based on the Wilcoxon test results, there was no significant difference in the control group ($p = 0.796$). In contrast, a significant difference was found in the intervention group ($p = 0.000$).

Conclusion: Health education with audio-visual media could improve health literacy of adolescents in the prevention of chronic kidney disease.

Keywords: *adolescent, audio-visual media, chronic kidney disease, education, health literacy*

References: 65 (2016-2026)